

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V DI SD NEGERI
101 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

ANGGIA PUSPITASARI
NIM. 1811240150

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V di Sd Negeri 101 Kota Bengkulu” yang disusun oleh Anggia Puspitasari, NIM. 1811240150, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis, 23 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua

Dr. Hj. Khairiah, M.Pd

NIP. 196805151997032004

Sekretaris

Intan Utami, M.Pd

NIP. 199010082019032009

Penguji I

Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd

NIP. 196207021998031002

Penguji II

Aziza Aryati, M.Ag

NIP. 197212122005012007

Bengkulu, 07 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggia Puspitasari

NIM : 1811240150

Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V di SD Negeri 101 Kota Bengkulu". Secara keseluruhan adalah hasil skripsi/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya.

Bengkulu, 02 Juni 2022
Pembuat Pernyataan



Anggia Puspitasari
NIM. 1811240150

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggia Puspitasari
NIM : 1811240150
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Di Kelas V SD Negeri 101 Kota Bengkulu

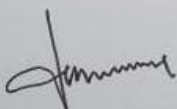
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program, www.turnitin.com dengan ID 1846932488. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 19% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 03 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi

Yang Menyatakan


Dr. Ediansyah, M.Pd.P.
NIP.197007011999031002


Anggia Puspitasari
1811240150



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal' : Skripsi Sdr/i Anggia Puspitasari

NIM : 1811240150

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan
perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : **Anggia Puspitasari**

NIM : **1811240150**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil
Belajar Tematik Siswa Kelas V Di SD Negeri 101
Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

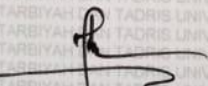
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum


Wr. Wb.

Bengkulu, 25 Mei 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Drs Husnu Bahri, M.Pd
NIP. 196209051990021001


Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009

MOTTO

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”.

(QS. An-Nahl [16]: 125)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan penuh rasa syukur atas nikmat-Nya kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda (Sumito) dan Ibundaku tercinta(Husaimah) hanya ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya tersirat di hati dan terima kasih yang tak terhingga atas segenap kasih sayang, dukungan, motivasi, do'a serta segala bentuk cinta atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu selama ini. Terutama atas nasihat dan do'a yang selalu kalian ucapkan untuk kebahagiaan anakmu ini.
2. Adik- adik kandungku tersayang, (Ariken Puspitasari dan Citra Mutia) yang selalu memberikan semangat dan motivasi untukku.
3. Kedua kakekku (Zainal Abidin) dan nenek tercinta (Binu) terimah kasih atas dukungan serta do'a yang tak berhenti serta motivasiku dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Keluarga besar bapak (Hanuri) serta ayuk- ayukku trimah kasih telah membantu dan yang selalu memberi semangat serta motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.

5. Sahabat –sahabatku syiafaul qolbi 2610 terutama (Telangi Putri dan Esi Sriani) terima kasih atas dukungan, semangat dan do'a kalian, Sehingga tak kenal putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kartika, Wiwit fitriani dan Intan kumlasari terimah kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan
7. Rekan Magang II & III, KKN, satu pembimbing skripsi, Kelas E, . Terima kasih atas support dan do'anya.
8. Teman-teman seangkatan 2018 yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terimakasih atas do'a dan dukungan kalian.
9. Almamaterku tercinta UINFAS Bengkulu.

Nama : Anggia Puspitasari
NIM : 1811240150
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V di SD Negeri 101 Kota Bengkulu

ABSTRAK

Pembelajaran tematik telah menciptakan kesulitan bagi guru dalam menerapkan topic dengan menentukan topic tertentu sebagai topic sentral kepada peserta didik secara utuh. Dalam prosesnya, belajar mengajar guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar dimana guru bertanggung jawab terhadap pendidikan siswanya. Oleh sebab itu guru sebaiknya memiliki tingkat kompetensi yang baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar baik itu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dengan adanya kompetensi tersebut diharapkan guru dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik, sehingga hasil belajar yang diharapkan berupa pencapaian yang memuaskan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan (1) untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 101 Kota Bengkulu (2) untuk mengetahui tingkat kompetensi guru tematik di SDN 101 Kota Bengkulu. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Adapun data yang digunakan adalah hasil dari analisis regresi yang kemudian disimultankan. Hasil penelitian yang diperoleh bawasannya, tingkat kompetensi guru di SD Negeri 101 Kota Bengkulu sesuai distribusi data yang diperoleh berada di tingkat yang kuat.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dalam dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian proposal skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan program studi S1 UINFAS di Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas

Tarbiah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang selalu memberikan dorongan keberhasilan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M. Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada penyusunan Skripsi.
5. Bapak Drs. Syahbudin , M.Pd selaku dosen pembimbing akademik bagi penulis
6. Bapak Drs. Husnul Bahri, M.Pd selaku pembimbing1 dalam penyusunan skripsi yang telah sabar dan ikut berpartisipasi serta memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada

penulis dalam penyusunan skripsi.

7. Ibu Intan Utami, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Syahril, S. Sos.I., M. Ag selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat, serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Bengkulu, Juni 2022
Penulis

Anggia Pupitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	10
1. Kompetensi Guru	10
a. Pengertian Kompetensi	10
b. Jenis-Jenis Kompetensi Guru	17
c. Peran Guru Sebagai Pengembangan Kurikulum	23
2. Hasil Belajar	26
a. Pengertian Hasil Belajar	26
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	28
3. Pembelajaran Tematik.....	45
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	45
b. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik	48
c. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik	51
d. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik	53
e. Tahapan Perencanaan Pembelajaran Tematik ..	54
f. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik	56
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	58
C. Kerangka Berpikir	66

D. Hipotesis Tindakan	67
-----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	69
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	70
C. Populasi dan Sampel Penelitian	71
D. Variabel Penelitian	72
E. Definisi Operasional Variabel	77
F. Teknik Pengumpulan Data	80
G. Teknik Analisis Data	83

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD Negeri 101 KotaBengkulu.....	93
1. Identitas Sekolah.....	93
2. Visi dan Misis Sekolah.....	94
3. Data Guru SD Negeri 101 KotaBengkulu	94
4. Data Siswa SD Negeri 101 KotaBengkulu	96
5. Prasarana SD Negeri 101 KotaBengkulu	96
B. Penyajian Data dan Analisis Data	97
1. Data Terekapitulasi Angket Penelitian	97

2. Deskripsi Data	98
3. Pengujian Prasyarat Penelitian	101
C. Pembahasan	108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	64
Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian.....	74
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban	82
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kompetensi Guru	82
Tabel 3.4 Hasil Validitas Angket Kompetensi Guru	85
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Variabel Angket Kompetensi Guru	88
Tabel 4.1 Data Guru SD Negeri 101 Kota Bengkulu	94
Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri 101 Kota Bengkulu.....	96
Tabel 4.3 Prasarana SD Negeri 101 Kota Bengkulu	96
Tabel 4.4 Rekapitulasi Angket Setelah Uji Coba	97
Tabel 4.5 Satatistik Data Kompetensi Guru	99
Tabel 4.6 Statistik Hasil Belajar	100
Tabel 4.7 Uji Normalitas	102
Tabel 4.8 Uji Linearitas	103
Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Sederhana.....	105

Tabel 4.10 Hasil Pengujian regresi antara X dengan Y	106
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi	107
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	66
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian
2. Instrument Angket
3. Tabulasi Angket Uji Coba
4. Tabulasi Angket Penelitian
5. Output Validitas dan Relianilitas (Uji Coba)
6. Output Validitas dan Relianilitas
7. Nama Responden
8. Foto Dokumentasi
9. Surat-Surat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi guru merupakan hal yang sangat penting untuk dikaji karena kompetensi guru menjadi faktor penentu kualitas pembelajaran sebagaimana, E. Mulyasa menjelaskan kompetensi guru merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.¹ Sejalan dengan itu Finch dan Crunkilton yang dikutip Mulyasa, kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal tersebut menunjukkan kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang harus dimiliki oleh

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004), h.37.

peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu.²

Berdasarkan pengertian kompetensi di atas, kurikulum berbasis kompetensi dapat diartikan sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan kompetensi tugas-tugas dan standar tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.

Kemudian didalam proses pembelajaran, guru adalah orang yang memberikan pelajaran dan siswa adalah orang yang menerima pembelajaran. Dalam mentranfer pengetahuan kepada siswa diperlukan pengetahuan atau kecakapan serta keterampilan sebagai guru, sebab tanpa ini semua tidak mungkin proses tersebut dapat berjalan secara kondusif. Oleh karena inilah

² H.A. Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif Dan Inovatif*, (Bandung : Pustaka Setia, Januari 2015), h.82.

kompetensi dalam arti kemampuan, mutlak diperlukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut diluar bidang kependidikan. Untuk seorang guru perlu mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar ia dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara professional.

Sebagai professional dibidang pendidikan, seorang guru disamping memahamihal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, harus juga mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Kedudukan guru dalam Islam merupakan realisasi ajaran dari Islam itu sendiri, hal ini sebagaimana dijelaskan dalam al Qur'an surat al Mujadalah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al Mujadalah: 11)

Kegiatan belajar mengajar berbasis kompetensi lebih ditekankan kepada tingkat kemampuan tenaga pengajar (guru) yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian yang di perlukan untuk mencapai kualitas pendidikan dengan hasil pendidikan yang tertanam dalam bidang kemampuan yang dimiliki seorang siswa baik secara kognitif, efektif, maupun psikomotor.

Pembelajaran tematik adalah sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi

pelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian dikemas dalam bentuk tema.

Menurut Sutirjo dan Mamik, pembelajaran tematik adalah bentuk usaha pengintegrasian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terkandung dalam pembelajaran dengan menggunakan sebuah tema. Pembelajaran tematik mulai digunakan sejak implementasinya kurikulum 2013 di Indonesia. Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan pada tingkat satuan pendidikan sekolah dasar.³

Ruang lingkup pembelajaran tematik meliputi semua KD dari semua mata pelajaran kecuali agama. Mata pelajaran yang dimaksud adalah: Bahasa Indonesia, PPKN, Matematika, IPA, IPS, Penjasokes dan Seni Budaya dan Prakarya.

Untuk melihat berhasil atau tidak tujuan pembelajaran disuatu sekolah, setelah diberikan materi pelajaran kepada

³ Sutirjo dan Sri Istuti Mamik, *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), h.6.

siswa maka guru melakukan evaluasi dalam rangka meninjau dan mengetahui kualitas hasil belajar yang telah diterima oleh siswa disekolah tersebut dalam bentuk memberikan ulangan harian, ulangan umum semester, dan jenis ulangan lainnya.

Pada kenyataan sekarang masih ada di antara siswa yang belum berhasil dalam menguasai materi pelajaran. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya nilai diterima oleh siswa setelah penerimaan buku raport. Selain itu penyebab rendahnya nilai evaluasi yang didapat siswa juga disebabkan oleh tingkat kompetensi guru yang masih bervariasi. Suatu proses kegiatan belajar-mengajar tergantung pada guru dan siswa yang menyerap pelajaran tersebut. Jika interaksi belajar dengan baik, maka secara otomatis hasil belajar akan tercapai dengan baik pula.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SDN 101 Kota Bengkulu pada tanggal 15 Oktober 2021, bahwa SDN 101 Kota Bengkulu sudah menerapkan

kompetensinya dalam proses pembelajaran, namun belum efektif. Hal ini dapat dilihat masih ada guru yang mengabaikan komponen-komponen dalam kompetensi guru khususnya tentang proses pembelajaran, seperti kurangnya disiplin guru sesuai peraturan sekolah termasuk diantaranya guru kelas. Guru kelas masih sering tidak masuk atau telat datang kekelas, bahkan materi pelajaran sering dititipkan kepada siswa untuk di diktekan. Hal ini juga dipertegas oleh kurangnya pemahaman murid terhadap pelajaran tematik.

Dari fenomena yang di uraikan diatas, penulis tertarik mengadakan suatu penelitian yang di tungkan dalam bentuk judul penelitian : **“Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V di SDN 101 Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah duraikan diatas maka dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Penerapan kegiatan belajar-mengajar berbasis kompetensi (KBM-BK), namun belum efektif.
2. Kurangnya pemahaman murid terhadap pelajaran tematik.
3. Kurangnya disiplin guru dan tanggung jawab guru terhadap hasil belajar siswa termasuk mata pelajaran tematik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dan hasil belajar yaitu nilai raport.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 101 Kota Bengkulu?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 101 Kota Bengkulu.

2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai sumbangsih pemikiran penulis dalam rangka mengetahui tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas V di Sd Negeri 101 Kota Bengkulu.
- b. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa jurusan tarbiyah untuk menyelesaikan studi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris yakni "competence" yang berarti kecakapan, kemampuan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu.⁴

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (UU RI No.14 tahun 2005). Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat

⁴ Andini Nirmala dan Aditia A. Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia untuk SD, SMP, SMU dan UMUM*, (Surabaya: Prima Media, 2003), h.222.

untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas- tugas di bidang pekerjaan tertentu. Dalam hal ini yang dijadikan landasan kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan seseorang guru serta ahlak siswa.

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan.⁵

Guru harus memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif. Bagi sebuah profesi, kompetensi merupakan sebuah tuntutan. Demikian pula hanya dengan profesi keguruan. Guru sebagai salah faktor yang menentukan keberhasilan dalam pendidikan, haruslah

⁵ Mohammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.14.

berbagai kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan dalam menjalankan tugas pendidikannya.⁶

Pada saat terjadinya interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa guru merupakan orang yang memberikan pelajaran, maka dari itu dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa diperlukan pengetahuan dan kecakapan atau keterampilan sebagai guru. Tanpa ini semua tidak mungkin proses interaksi belajar mengajar dapat berjalan secara kondusif, dari sinilah dapat dipahami bahwa kompetensi merupakan sesuatu hal yang mutlak harus dimiliki oleh seorang pendidik atau guru yang memiliki tugas sebagai pendidik yang professional.⁷

Perkerjaan yang bersifat kompeten adalah perkerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu bukan pekerjaan

⁶ H.A. Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan ...*”, h.83.

⁷ E. Mulyasa, *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), h.62.

yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak memperoleh pekerjaan lain. Dengan demikian, kompetensi adalah seseorang yang melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan keahliannya, jadi, seseorang terlebih mempelajari pekerjaan tersebut sehingga ia mampu melaksanakannya dengan baik.⁸

Isitilah kompetensi sebenarnya memiliki banyak makna sebagaimana yang dikemukakan sebagai berikut.

Descriptive of qualitative nature or teacher behavior appears to be entirely meaningful. Kompetensi

merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti dan kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

The state legally competent or qualified.

Dalam proses interaksi belajar mengajar guru adalah orang yang memberikan pelajaran dan siswa

⁸ Mohammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional...*, h.15.

adalah orang yang menerima pelajaran. Dalam menstransfer ilmu pengetahuan pada siswa diperlukan pengetahuan dan kecakapan atau keterampilan sebagai guru. Tanpa ini semua tidak mungkin proses interaksi belajar- mengajar dapat berjalan secara kondusif. Di sinilah kompetensi dalam arti kemampuan mutlak diperlukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Menurut Dradjat, kompetensi dalam cara-cara mengajar atau kerampilan mengajar sangat diperlukan oleh guru, khususnya dalam mencernakan atau menyusun setiap program satuan pelajaran, mempergunakan dan mengembangkan media pendidikan, serta mengembangkan dan mempergunakan metode mengajar dengan baik.

Kompetensi merupakan suatu kemampuan mutlak yang dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Beranjak dari

pengertian inilah kompetensi merupakan suatu hal yang dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Kalau kompetensi berarti kemampuan maka hal ini erat hubungannya dengan memiliki pengetahuan, kecakapan, atau keterampilan sebagai guru. Dengan demikian tidaklah berbeda dengan pengertian kompetensi yang dikemukakan oleh W. Robbet Houston seperti yang dikutip oleh Abdul Kadir Munsyi. Mengatakan bahwa "*competence ordinarily is defined as 'adaquancy for a task' or as 'posesion of reguere knowledge, skill and abiletas*". Dapat diartikan bahwa kompetensi sebagai suatu tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.

Kompetensi guru sebagai alat motivasi ekstinsik dalam pendidikan dan pengajaran. Kompetensi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari diri guru sebagai

pendidik memegang suatu hal yang mutlak dimiliki guru dan bahkan dikuasai. Guru sebagai tenaga profesional di bidang kependidikan, selain memahami hal-hal yang bersifat teknis. Di dalam proses interaksi belajar mengajar guru minimal memiliki dua modal dasar yaitu kemampuan mendesain program dan keterampilan menerapkannya kepada siswa.

Kedua modal itu sebenarnya telah dihimpun dalam tiga macam kompetensi sebagai dasar kemampuan guru yakni kepribadian, penguasaan bahan pengajaran dan kemampuan dalam cara-cara mengajar, masih ada kompetensi lain yang harus dikuasai oleh guru. Semuanya saling mengisi dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran. Tapi perlu diingat, pencapaian tujuan itu akan banyak tergantung kepada keterampilan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar.

b. Jenis-Jenis Kompetensi Guru

Kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Keempat kompetensi tersebut harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya, sehingga dapat menuju pendidikan yang berkualitas, efektif dan efisien.

1) Kompetensi Pedagogik

kompetensi pedagogik adalah kemampuan seseorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Lanjut Asmani kompetensi pedagogik mempunyai 10 indikator, yaitu:⁹

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, social, kultural, emosional, dan intelektual.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Yogyakarta: Diva press, 2009), h.93-100.

- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa guru dituntut tidak saja harus menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, mampu menggunakan media atau sumber pengajaran yang ada, melainkan guru juga harus mampu menyusun dan mengelola program

pengajaran secara umum, mengiteraksikan kegiatan belajar mengajar terhadap perkembangan perkembangan fisik dan psikis siswa yang sehat serta kemampuan mengadakan penilaian secara objektif demi kepentingan keberhasilan dalam pengajaran.

2) Kompetensi Kepribadian (personal)

kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Lebih lanjut Asmani mengungkapkan, bahwa ada beberapa indikator kepribadian, yaitu sebagai berikut :¹⁰

- a) Bertanggung jawab
- b) Tidak emosional
- c) Lemah lembut
- d) Tegas, tidak menakut-nakuti
- e) Dekat dengan anak didik

¹⁰ Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru: Apa dan Bagaimana?*, (Bandung: CV. YRAMA WIDYA, 2009), h.120.

Berdasarkan uraian di atas, kompetensi kepribadian merupakan sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan pribadi dengan segala karakteristik yang mendukung terhadap pelaksanaan tugas guru, kompetensi ini berkaitan dengan perilaku dan tindakan seseorang guru terhadap siswa, oleh karena itu kompetensi kepribadian guru amatlah penting bagi proses pembelajaran bagi siswa.¹¹

3) Kompetensi Professional

Kompetensi professional guru adalah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut sebagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan. Menurut Muslich bahwa kompetensi professional terdiri atas kemampuan:

- a) Mengetahui secara mendalam peserta didik yang hendak dilayani
- b) Menguasai bidang ilmu sumber bahan ajaran

¹¹ E. Mulyasa, *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru...*, h.24.

- c) Menyelenggarakan pengajaran yang mendidik
- d) Mengembangkan kemampuan professional secara berkelanjutan.

Sedangkan menurut Usman guru yang berkompentensi harus memiliki persyaratan khusus, yaitu sebagai berikut:¹²

- a) Menuntut adanya keterampilan berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan mendalam.
- b) Menekankan suatu keahlian dan bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- c) Menuntut adanya tingkat pendidikan yang memadai
- d) Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakan.
- e) Memungkinkan berkembang sejalan dengan dinamika kehidupan kompetensi tersebut di atas amatlah penting dimiliki oleh guru dapat mengabdikan diri dengan baik sebagai pendidik sekaligus pengajar di

¹² Mohammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional...* ", h.16.

sekolah. Di samping itu, kompetensi profesional guru sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya.¹³

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial artinya guru harus menunjukkan atau mampu berinteraksi sosial baik dengan murid- muridnya maupun dengan sesama guru dan kepala sekolah, bahkan dengan masyarakat sekolah.

Senada dengan pendapat di atas, Asmani mengutarakan bahwa ada 4 indikator kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu:¹⁴

- a) Berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat
- b) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi serta fungsional

¹³ E. Mulyasa, *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru...*, h.188.

¹⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia...*, h.149-150.

- c) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua peserta didik
- d) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa guru merupakan makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak bisa lepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan.

c. Peran Guru Sebagai Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang kompleks, dan melibatkan berbagai faktor yang saling terkait. Oleh karena itu dalam proses pengembangan kurikulum tersebut, tidak hanya menuntut keterampilan teknis dari pihak pengembang terhadap pengembangan berbagai komponen kurikulum

tetapi harus juga dipahami berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi memfokuskan pada kompetensi tertentu, berupa paduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajari.

1) Pengembangan Program

Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi mencakup pengembangan program tahunan, program semester, program modul (pokok bahasan), program mingguan, program mingguan dan harian, program pengayaan dan remedial, serta program bimbingan dan konseling.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih

baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor dalam individu, maupun faktor yang datang dari lingkungan.

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup 3 hal yaitu pre tes, proses dan post tes.

3) Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir, satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking, dan penilaian program.

4) Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran. Hal tersebut antara lain peningkatan aktivitas dan kreativitas peserta didik, peningkatan disiplin belajar dan peningkatan motivasi belajar¹⁵

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (*product*) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹⁶ Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹⁷

¹⁵ H.A. Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan ...*”, h.236.

¹⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.44.

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), h.64.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Howard Kingsley, membagi 3 macam hasil belajar:¹⁸

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dancita-cita.

Pendapat dari Horward Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut,

¹⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), h.85.

misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Indikator hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁰

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan

¹⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.30.

²⁰ Wahyu Bagja Sulfemi, *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seni*, JPSD Vol.4 No.2 Tahun. 2018. h.230.

saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.²¹ Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor psikologis dan faktor kelelahan.²²

1) Faktor Intern

Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor yaitu jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

a) Faktor Jasmani

(1)Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian- bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.54.

²² Ayuning Raresik, Dibia, Wayan Widiana, *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus vl, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* , Vol. 4 No.1 Tahun. 2016, h.4.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badanya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang belajar, berkerja, istirahat, tidur, makan olahraga, rekreasi dan ibadah.

(2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Menurut Abu Ahmadi cacat tubuh dibedakan atas:²³

²³ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.80.

(a) Cacat tubuh yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, gangguan psikomotor

(b) Cacat tubuh yang tetap (serius) seperti buta, tuli, bisu, hilang tangan dan kakinya. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar, oleh sebab itu hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghadiri atau mengurangi pengaruh kecacatan itu.

b) Faktor Psikologis

Selanjutnya Slameto sekurang- kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor- faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.²⁴

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya...*”, h.55.

(1)Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan relasi serta mempelajari sesuatu dengan cepat.

(2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda, hal) atau sekumpulan objek

Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakan bahan

pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.

(4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

(5) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat adalah

motif tersebut sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga hubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Karena itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, sebab jika siswa belajar dan sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya lebih baik.²⁵

²⁵ Ayuning Raresik, Dibia, Wayan Widiana, *Analisis faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus vl, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* , Vol .4 Tahun. 2016, h. 3.

c) Faktor kelelahan

Faktor ketiga ini dijelaskan Slameto kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terjadi kerana kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah tidak atau kurang lancar pada bagian- bagian tertentu.²⁶

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstren yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

a) Faktor Keluarga

(1) Cara orang tua mendidik

Cara yang diterapkan orang tua dalam mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya...*, h.60

hasil belajar, baik di lingkungan masyarakat ataupun di sekolah.

(2) Hubungan antara anggota keluarga

Relasi antara anggota yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lainnya turut mempengaruhi belajar anak.

(3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian- kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar.

(4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakain, perlindungan

kesehatan dan lain- lain juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku- buku dan lain- lain yang kesemuanya memerlukan biaya

(5) Keluarga

Anak belajar perlu mendapat dorongan dan pengertian dari orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas- tugas dirumah.

(6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan- kebiasaan baik, agar mendorong anak untuk semangat dalam belajar.²⁷

²⁷ Ayuning Raresik, Dibia, Wayan Widiana, *Analisis faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus vl, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* , Vol .4 Tahun. 2016, h.3.

b) Faktor Sekolah

Selanjutnya Slameto faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.²⁸

(1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula

(2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada, kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya...*, h.64

pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu, jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

(3) Hubungan guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa dipengaruhi oleh relasinya yaitu guru.

(4) Hubungan siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan- tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok, akibatnya makin

parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya.

(5) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan guru dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai atau karyawan, keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain.

(6) Alat pelajaran

Alat pelajaran mempengaruhi cara belajar siswa karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu.

(7) Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktunya bisa pagi hari, siang, sore atau malam hari, waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa.

(8) Standar pelajaran di atas ukuran

Guru

berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi.²⁹

²⁹ Budi Kurniawan, Ono Wiharna, dkk, *Studi Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Listrik Dasar Otomotif*, journal of mechanical engineering education, vol.4. No. 2, 2017, h.3.

(9) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing, menurut keadaan gedung yang memadai akan mempengaruhi belajar siswa, sebab semakin banyak siswa yang belajar maka tingkat konsentrasi belajar anak akan berkurang.

(10) Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan metode belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru, dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa, dan juga dalam pembagian waktu belajar tidak teratur atau terus menerus karena besok akan tes.

(11) Tugas rumah

Waktu belajar terutama di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah

digunakan untuk kegiatan- kegiatan yang lain, maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan lain.

c) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat menurut Slametomerupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh tersebut juga karena keberadaan siswa dalam masyarakat.³⁰

(1)Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan probadinya, tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak,

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya...*”, h.58.

misalnya berorganisasi, kegiatan sosial dan lain- lain akan mempengaruhi waktu belajarnya

(2) Mass media

Yang termasuk dalam media radio, tv, surat kabar, majalah, dan buku-buku, komik dan lain-lain. Mass media memberikan pengaruh yang baik terhadap belajar siswa, sebaliknya mass media juga berpengaruh buruk terhadap siswa, maka perlu kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup, bijaksana dari orang tua dan pendidik, keluarga dan masyarakat.

(3) Teman bergaul

Pengaruh teman bergaul lebih cepat masuk kedalam jiwa anak dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu

juga sebaliknya, teman bergaul yang buruk pasti akan mempengaruhi sifat buruk si anak pula.

(4) Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Kehidupan masyarakat yang kurang baik akan berpengaruh kurang baik pula terhadap belajar siswa dan juga sebaliknya jika kehidupan masyarakat baik maka akan berpengaruh dengan baik terhadap belajar siswa.

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran dimana materi ajar disampaikan dalam bentuk tema-tema yang mengintegrasikan seluruh mata pelajaran. Kompetensi dari berbagai mata pelajaran diintegrasikan ke dalam berbagai tema yang mengintegrasikan aspek

sikap, keterampilan, dan pengetahuan di dalam pembelajaran.³¹

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan (mengintegrasikan dan memadukan) beberapa mata pelajaran sehingga melahirkan pengalaman yang sangat betharga bagi para peserta didik. Kurikulum tematik adalah sebuah system pembelajaran yang tidak berpatokan pada mata pelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk menguasai semua problematika kehidupan, dan mampu menuntun peserta didik untuk berfikir analysis dan kritis.³²

Menurut pendapat Sutrijo dan Sri Marmik pembelajaran tematik integratif merupakan salah satu bentuk upaya untuk menggabungkan knowledge, skill, attitude, nilai serta kreatifitas dengan mengaplikasikan

³¹ Iif Khoiru Ahmadi Amri, Sofan, *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), h.191.

³² Ahmadi dan Amri Sofyan, *Pengembangan Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2014), h.224.

tema. Upaya tersebut dilakukan agar dapat memperbaiki sistem pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk menyelaraskan padatnya materi kurikulum.³³ Menurut Trianto Menjelaskan bahwa Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memeberikan pengalaman bermakana kepada siswa.³⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang terdiri atas beberapa tema untuk mengaitkan berbagai materi pembelajaran dalam satu pelajaran, sehingga anak menjadi aktif dan mampu memahami.pelajaran dengan baik. Pembelajaran tematik menekankan pembelajaran nyata dan menyesuaikan

³³ Sutirjo dan Sri Istuti Mamik, *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*, (Malang: Byumedia Publishing, 2005), h.6.

³⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya*, (Jakarta: CV Pustaka Cendekia Utama, 2011), h.147.

dengan perkembangan siswa. sehingga lebih menekankan pembelajaran langsung (*learning by doing*).

b. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik

Setiap pembelajaran tentu memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda-beda. Pembelajaran tematik sebagai pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran memiliki beberapa ciri-ci yang berbeda dengan mata pelajaran lain. Berikut ini ciri-ciri pembelajaran tematik, yaitu:

1) Pembelajaran berpusat kepada siswa

Pembelajaran tematik ini lebih menekankan pada siswa dan aktif dalam mencari, menggali, dan menemukan konsep serta penguasaan pengetahuan.

2) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa

Pembelajaran tematik melibatkan siswa aktif dan mengaplikasikan konsep yang dipelajari dari beberapa mata pelajaran, sehingga siswa dapat memahami belajarnya sesuai dengan realita dan

peristiwa yang terjadi bukan hanya informasi. Peran guru lebih kepada fasilitator atau pembimbing sedangkan siswa sebagai subyek yang menggali informasi untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.

3) Pemisahan mapel tidak kelihatan antar mapel

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada observasi dan pemahaman tentang suatu kegiatan dari berbagai mapel, sehingga siswa dapat memahami kejadian pada suatu pembelajaran dari sisi yang utuh.

4) Penyajian aspek berbagai macam mapel pada pembelajaran

Pembelajaran tematik memuat beberapa peristiwa dari segala aspek, sehingga berdampak pada kebermaknaan materi yang dipelajari. Hal ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa agar dapat memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan.

- 5) Hasil pembelajaran dapat menyesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa

Pembelajaran tematik ini mengaplikasikan pendekatan PAKEM dan melibatkan siswa menjadi aktif didalamnya, sehingga dapat melihat bakat, minat, dan kemampuan agar siswa terus meningkatkan belajarnya.

- 6) Mengaplikasikan belajar sambil bermain

Pembelajaran tematik integratif dirancang agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar dengan memadukan pengetahuan yang diwujudkan pada sebuah permainan yang dapat memperluas wawasan siswa.³⁵

³⁵ Sukayanti dan Sri Wulandari, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Yogyakarta: Pusat pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2009), h.14-15.

c. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi siswa.³⁶ Tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah :

- 1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topic tertentu.
- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.

³⁶ Kemendikbud, *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h.16.

- 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- 5) Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata seperti: bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- 6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 7) Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih atau pengayaan.
- 8) Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuhkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.³⁷

³⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya...*, h.156.

d. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Secara umum prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi beberapa prinsip yang secara rinci akan diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran tematik integrative memiliki satu tema yang actual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.
- 2) Pembelajaran tematik integrative perlu memiliki materi beberapa matapelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi, ada materi pengayaan horizontal dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam standar isi. Namun diingat, penyajian materi pengayaan seperti ini perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.

- 3) Pembelajaran tematik integrative tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku sebaliknya pembelajaran tematik integrative harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- 4) Materi pembelajaran dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan dan pengetahuan awal.
- 5) Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.³⁸

e. Tahapan Perencanaan Pembelajaran Tematik

Kemendikbud mengemukakan tahapan yang perlu dilakukan pada pembelajaran tematik integratif diantaranya:

³⁸ Rendy Nugraha Frasandy , “Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum Sd/Mi Dengan Nilai Agama)”, *Jurnal Elementary* Vol.5 No.2 (2017), h.309-310.

1) Menentukan tema

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan menentukan pokok bahasan sebagai tema, kemudian tema tersebut diaplikasikan sebagai acuan dalam menentukan sub-sub tema dari berbagai bidang studi yang terkait. Menentukan tema dapat dilakukan oleh pengambil kebijakan atau bisa melalui jalan diskusi antar kedua belah pihak yaitu guru dan siswa sehingga timbullah kesepakatan diantara keduanya.

2) Mengintegrasikan tema dengan kurikulum

Guru memiliki tugas yaitu mengkombinasikan tema pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum yang mengedepankan berbagai aspek yang harus dikuasai siswa seperti keterampilan, sikap, dan pengetahuan.

3) Mendesain Rencana Pembelajaran

Tahapan ini meliputi pengorganisasian dari berbagai sumber belajar, bahan ajar, media atau alat pembelajaran yang bertujuan agar sesuai dengan tema pembelajaran yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.

4) Melaksanakan aktivitas pembelajaran

Pada tahapan ini siswa mendapat kesempatan untuk ikut terlibat dalam pembelajaran sehingga memperoleh hal-hal yang baru.³⁹

f. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Kelebihan dan keterbatasan pembelajaran tematik menurut Majid dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Kelebihan pembelajaran tematik

- a) Pengalaman belajar dan kegiatan belajar akan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa

³⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.99.

- b) Kegiatan belajar dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa
 - c) Kegiatan belajar lebih bermakna
 - d) Mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan sosial siswa
 - e) Menyajikan kegiatan bersifat pragmatis yang dekat dengan keseharian siswa.
 - f) Meningkatkan kerjasama antar guru dalam merancang kegiatan pembelajaran.
- 2) Kelemahan Pembelajaran Tematik
- a) Pembelajaran tematik, mengharapkan guru memiliki wawasan luas, kreativitas tinggi, percaya diri, dan kemampuan handal menggali informasi dan pengetahuan terkait materi. Tanpa kemampuan guru yang mumpuni, pembelajaran tematik akan sulit diterapkan.
 - b) Pembelajaran tematik mengharapkan siswa memiliki kemampuan akademik dan kreativitas,

sehingga keterampilan-keterampilan siswa dapat terbentuk ketika pembelajaran ini dilaksanakan.

- c) Pembelajaran tematik memerlukan sarana dan sumber pembelajaran yang bervariasi.
- d) Pembelajaran tematik memerlukan dasar kurikulum yang luwes atau fleksibel.
- e) Pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh atau komprehensif.⁴⁰

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Secara umum penelitian ini membahas tentang pengaruh kompetensi guru untuk mengetahui kenyataan dari penelitian ini, diperlukan adanya pencarian dan penelusuran terhadap peneliti yang sudah ada. Dan terkait dengan permasalahan dari penelitian ini, maka telah dijumpai beberapa hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian Muhlis yang berjudul "*Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI*

⁴⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, h.92.

Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa” Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar 2016

Penelitian ini membahas tentang pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional yaitu penelitian yang mencari hubungan antar variabel.

Dari hasil data yang diperoleh dapat di ketahui bahwa kompetensi guru tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa. Dari hasil analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata kompetensi guru adalah 72.66 dan skor rata-rata prestasi belajar siswa kelas IV adalah 76. Adapun hasil analisis imferensial menunjukkan nilai rhitung adalah 0.23 sedangkan rtabel 0.576. maka di ketahui rhitung lebih kecil dari rtabel atau $0.23 < 0.576$. jika rhitung lebih kecil dari rtabel maka tidak terdapat hubungan positif antara

kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IV. Dapat di lihat bahwa untuk $n=12$, taraf signifikan 5%, berada pada $=0,576$ dan taraf signifikan 1% berada pada $=0.708$, jadi ketentuan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dengan demikian, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa.⁴¹

2. Penelitian Tina Mardiyana yang berjudul “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Mijen Kota Semarang*” Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2017

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik

⁴¹ Muhlis, “*Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa*”. Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar 2016

guru terhadap hasil belajar IPS yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,803 > 2,000$ dengan pengaruh sebesar 17,98%. (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,459 > 2,000$ dengan pengaruh sebesar 38,69%. (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $29,44 > 3,14$ dengan pengaruh sebesar 47,47%.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu dalam pembelajaran IPS. Bagi guru hendaknya dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Bagi siswa hendaknya meningkatkan motivasi untuk belajar IPS. Bagi penelitian

selanjutnya hendaknya menyertakan variabel lain selain variabel pada penelitian ini.⁴²

3. Penelitian Aroma Fatimah Azzahra yang berjudul *“Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kaustar Blimbing Malang”* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malikibrahim Malang 2015.

Hasil penelitian yang diperoleh bawasannya, 1)tingkat kompetensi guru di SMP Plus Al-Kautsar Malang sesuai distribusi data yang diperoleh berada di tingkat yang cukup dengan besar persentase kompetensi pedagogik sebesar 54,4%, kompetensi kepribaian sebesar 61,4%, kompetensi sosial sebesar 77,2%, kompetensi Profesional sebesar 71,9% 2)ada pengaruh positif parsial antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa dimana kompetensi

⁴² Tina Mardiyana, *“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Mijen Kota Semarang”*. Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2017.

pedagogik thitung sebesar 2,656 dengan signifikasi 0.010, kompetensi kepribadian thitung sebesar 2,517 dengan signifikasi 0.015, kompetensi sosial thitung sebesar 3,250 dengan signifikasi 0.002, kompetensi profesional thitung sebesar 2,458 dengan signifikasi 0.017 3)ada pengaruh positif terhadap kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Al-Kautsar Malang secara simultan yaitu $F_{hitung} 37,479 > F_{tabel} 2,546$ dengan R square sebesar 0,742 dapat disimpulkan bawasannya pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 74,2% sedang sisanya 25,8% dipengaruhi oleh hal yang lain.⁴³

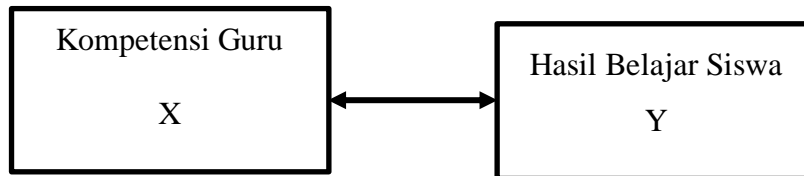
⁴³ Aroma Fatimah Azzahra, “*Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kaustar Blimbing Malang*”, Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malikibrahim Malang 2015.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian Muhlis yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa” Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar 2016	Persamaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhlis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang kompetensi guru	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhlis yaitu Terletak pada objek penelitian. Objek penelitian peneliti adalah hasil belajar tematik sedangkan objek penelitian Muhlis adalah prestasi belajar siswa
2	Penelitian Tina Mardiyana yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Mijen Kota Semarang”	Persamaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Tina Mardiyana yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif	Perbedaannya yaitu peneliti membahas tentang pengaruh kompetensi guru sedangkan penelitian Tina Mardiyana tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru.

	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2017		Sedangkan objek penelitian peneliti adalah hasil belajar tematik sedangkan objek penelitian Tina Mardiyana adalah hasil belajar IPS
3	Penelitian Aroma Fatimah Azzahra yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kaustar Blimbing Malang” Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malikibrahim Malang 2015.	Persamaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Tina Mardiyana yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang kompetensi guru.	Perbedaannya yaitu objek penelitian peneliti adalah hasil belajar tematik sedangkan objek penelitian Aroma Fatimah Azzahra adalah hasil belajar mata pelajaran IPS.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru akan sangat membantu para peserta didik untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Tanpa adanya kompetensi yang baik dari seorang guru, akan menghambat semangat peserta didik dalam belajar karena gurunya tidak mampu memahami keadaan dan kondisi peserta didik sehingga terkadang peserta didiknya kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kompetensi guru dibagi menjadi beberapa diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Hasil belajar adalah kemampuan akhir yang dicapai oleh peserta didik setelah mengetahui proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hasil belajar yang

dicapai oleh peserta didik dapat dilihat dari nilai rapor yang dimiliki oleh peserta didik. Indikator hasil belajar tematik meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Keberhasilan belajar peserta didik merupakan bagian dari kompetensi yang dimiliki seorang guru yang diaplikasikan dalam proses belajar mengajar, sehingga kompetensi-kompetensi guru memiliki hubungan dengan peningkatan peserta belajar peserta didik.

D. Hipotesis

hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁴⁴ Sedangkan menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Menyatakan bahwa ‘’ hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empirik. Jadi dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah.⁴⁵

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.84.

⁴⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.29.

1. Ha (hipotesis alternatif): adanya pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar (Tematik) siswa kelas V di SD Negeri 101 Kota Bengkulu.
2. Ho (hipotesis nihil): tidak ada pengaruh antara kompetensi guru terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V di SD Negeri 101 Kota Bengkulu.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h.63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sample tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷ Dalam penelitian kuantitatif/positivistik, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat).

Berdasarkan dari tujuan penelitian, desain dalam penelitian ini adalah korelasional yang menggunakan model hubungan sederhana terdiri atas satu variabel independen

⁴⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.15

dan satu variabel dependen. Maka untuk mencari besarnya hubungan antara X (kompetensi guru) dengan Y (hasil belajar) digunakan teknik korelasi, ini bertujuan untuk mengungkapkan data dan menghubungkan antara pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V di SD Negeri 101 Kota Bengkulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian lembaga pendidikan Sekolah Dasar Negeri 101 Kota Bengkulu. Tempat penelitian ini didasarkan oleh pertimbangan jarak lokasi penelitian dan tempat tinggal yang relative tidak jauh dan menghemat biaya sehingga peneliti mengenal situasi dan kondisi sehingga mudah untuk memperoleh data. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara kompetensi guru terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 101 Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Februari sampai Maret 2022 dan apabila hasil penelitian ini masih membutuhkan keperluan data, maka kemungkinan waktu penelitian akan diperpanjang hingga data penelitian sudah maksimal apa belum.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va SD Negeri 101 Kota Bengkulu yang jumlah 28 siswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, h.92.

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.⁴⁹

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Maka, Sampel yang akan digunakan peneliti yaitu siswa kelas VA di SDN 101 Kota Bengkulu yang berjumlah 28 orang siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Afabeta, 2011), h.81.

yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independent) yaitu variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat (dependent) yaitu variabel yang dipengaruhi (Y).

1. Variable Penelitian

a. Variabel Bebas (independent)

Variabel ini sering disebut pengaruh atau yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “kompetensi guru” yang merupakan variabel X.

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.⁵⁰

b. Variabel Terikat (dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel

⁵⁰ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, Cet kel, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 99

bebas, maka berdasarkan landasan teori dan perumusan masalah yang menjadi variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Tematik Siswa kelas V di SD Negeri 101 Kota Bengkulu.

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.⁵¹

2. Indikator Variabel Penelitian

Indikator Variabel adalah yang dipecahkan menjadi kategori- kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik	a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, social, kultural, emosional, dan

⁵¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h.30.

		<p>intelektual.</p> <p>b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.</p> <p>c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran</p> <p>d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis</p> <p>e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik</p> <p>g. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun</p> <p>h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</p> <p>i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi</p> <p>j. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas belajar.</p>
	Kompetensi Kepribadian (personal)	<p>a. Bertanggung jawab</p> <p>b. Tidak emosional</p> <p>c. Lemah lembut</p> <p>d. Tegas, tidak menakutkan</p> <p>e. Dekat dengan anak didik</p>
	Kompetensi Profesional	<p>a. Mengenal secara mendalam peserta didik yang hendak dilayani</p> <p>b. Menguasai bidang ilmu</p>

		<p>sumber bahan ajaran</p> <p>c. Menyelenggarakan pengajaran yang mendidik</p> <p>d. Mengembangkan kemampuan professional secara berkelanjutan</p>
	Kompetensi Sosial	<p>a. Berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat</p> <p>b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi serta fungsional</p> <p>c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua peserta didik</p> <p>d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar</p>
Hasil belajar	Ranah kognitif	<p>a. Kemampuan dalam mengingat apa yang telah dipelajari. Siswa dapat menjelaskan</p> <p>b. Kemampuan dalam menangkap makna pembelajaran</p> <p>c. Kemampuan dalam mengerjakan dan menyelesaikan masalah yang diberikan</p> <p>d. Kemampuan dalam menentukan keterkaitan dari unsur-unsur pembelajaran dan menguraikan suatu objek pembelajaran</p> <p>e. Kemampuan untuk mempertimbangkan berdasarkan kriteria yang ditentukan</p>

		f. Kemampuan dalam membuat atau memproduksi suatu unsur dalam pembelajaran
	Ranah afektif	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bertanggung jawab dalam proses pembelajaran dengan baik dan benar b. Siswa percaya diri dalam menanyakan sesuatu kepada guru c. Siswa bekerjasama dalam berdiskusi kelompok d. Adanya rasa ingin tahu yang tinggi terhadap masalah yang diberikan guru
	Ranah psikomotor	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mengerti apa yang diperintahkan b. Siswa menyiapkan apa yang akan dilakukan c. Siswa dapat menirukan apa yang dilakukan guru d. Siswa dapat emmbuat apa yang guru lakukan

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu konstrak variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu opsional yang diperlukan unuk mengukur konstrak atau variable tertentu. Untuk menghindari terjadinya

salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas defenisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

1. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan suatu kemampuan mutlak yang dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

- a. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seseorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik.
- b. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- c. Kompetensi professional guru adalah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang

menuntut sebagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan.

- d. Kompetensi sosial artinya guru harus menunjukkan atau mampu berinteraksi sosial baik dengan murid- muridnya maupun dengan sesama guru dan kepala sekolah, bahkan dengan masyarakat sekolah.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang terdiri atas beberapa tema untuk mengaitkan berbagai

materi pembelajaran dalam satu pelajaran, sehingga anak menjadi aktif dan mampu memahami pelajaran dengan baik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data dari lapangan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati dari dekat dalam upaya mencari dan menggali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap subjek dan objek yang diteliti.⁵² Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengamati pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar tematik siswa.

⁵² Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada sampel/responden untuk dijawabnya.⁵³ Angket yang akan digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup dalam pengumpulan data. Angket tertutup merupakan angket yang disediakan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan menggunakan tanda silang.

Angket akan dibagikan kepada anak kelas VA SD Negeri 101 yang berada di kota Bengkulu. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),h. 142

pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert dengan 4 kemungkinan jawaban.⁵⁴ Bentuk skala Likert yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Kompetensi Guru

No	Variable	Indikator	Item pertanyaan	Jumlah Item
1	Kompetensi guru (X)	Kompetensi Pedagogik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	20
		Kompetensi Kepribadian	21,22,23,24,25,26,27,28, 29,30	10
		Kompetensi	31,32,33,34,35,36	8

⁵⁴ Ridwan,M.B.A, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 38.

		Profesional	,37,38	
		Kompetensi Sosial	39,40,41,42,43,44 45,46	8
2	Hasil Belajar (Y)	Nilai raport	-	-

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari barang-barang tertulis berbagai jenis dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti foto-foto saat penelitian, angket anak dan profil sekolah.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.⁵⁵ Validitas ini menyangkut akurasi instrument yaitu tes. Untuk mengetahui apakah tes yang disusun tersebut itu

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 167.

valid/shahih, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total tes tersebut. Uji coba validitas angket disini peneliti menggunakan Teknik korelasi *product moment*, untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap item signifikan dengan program SPSS 25.

Pertama, buka program SPSS versi 25 kemudian masukkan data uji coba instrumen yang telah direkap. Kemudian langsung analisis validitas, klik analyze lalu pilih corralate dan klik bivariate, selanjutnya letakkan semua data pada kolom variabel lalu klik oke, maka akan muncul hasilnya. Dalam perhitungan uji validitas menggunakan teknik product moment dengan bantuan SPSS versi 25, langkah pertama ialah dengan mengetahui tahapan dasar dalam pengambilan keputusan yaitu:

Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel

- 1) Jika nilai r hitung $> r$ table = valid
- 2) Jika nilai r hitung $< r$ table = tidak valid.

Cara mencari nilai r table dengan N = jumlah sampel atau responden pada signifikansi 5% pada distribusi nilai table statistik. Karena N = 30 orang, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361.

Hasil uji coba yang dilakukan pada variabel kompetensi guru (X) yang terdiri dari 46 butir item dengan banyak sampel 30 orang, didapatkan hasil 42 butir item valid. Hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 3.4
Hasil Validitas Angket Kompetensi Guru

Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Keterangan
1	0,517	0,361	Valid
2	0,415	0,361	Valid
3	0,634	0,361	Valid
4	0,585	0,361	Valid
5	0,580	0,361	Valid
6	0,149	0,361	Tidak Valid
7	0,413	0,361	Valid
8	0,563	0,361	Valid
9	0,728	0,361	Valid
10	0,483	0,361	Valid
11	0,505	0,361	Valid

12	0,375	0,361	Valid
13	0,415	0,361	Valid
14	0,494	0,361	Valid
15	0,548	0,361	Valid
16	0,447	0,361	Valid
17	0,287	0,361	Tidak Valid
18	0,435	0,361	Valid
19	0,468	0,361	Valid
20	0,416	0,361	Valid
21	0,517	0,361	Valid
22	0,415	0,361	Valid
23	0,634	0,361	Valid
24	0,585	0,361	Valid
25	0,580	0,361	Valid
26	0,149	0,361	Tidak Valid
27	0,413	0,361	Valid
28	0,563	0,361	Valid
29	0,728	0,361	Valid
30	0,483	0,361	Valid
31	0,505	0,361	Valid
32	0,375	0,361	Valid
33	0,415	0,361	Valid
34	0,494	0,361	Valid
35	0,548	0,361	Valid
36	0,447	0,361	Valid
37	0,287	0,361	Tidak Valid
38	0,435	0,361	Valid
39	0,468	0,361	Valid
40	0,416	0,361	Valid
41	0,505	0,361	Valid
42	0,375	0,361	Valid
43	0,415	0,361	Valid
44	0,494	0,361	Valid
45	0,548	0,361	Valid
46	0,447	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁵⁶ Untuk mengukur reliabilitas tes digunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS versi 25.⁵⁷

Adapun tahapan perhitungan uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 25, dengan mengetahui tahapan pertama dalam dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,60 maka angket atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ dari 0,60 maka angket atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

Peneliti menggunakan program spss untuk menguji reliabilitas dengan cara yaitu, pertama masih

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 193.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 231

menggunakan data yang tadi, klik analyze kemudian scale lalu reliability analysis , lalu pindahkan semua data kecuali total ke kolom item, kemudian klik statistics lalu klik correlations dan continue, maka nanti akan keluar hasilnya. Adapun hasil pengujian dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Variabel Angket Kompetensi Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,989	42

Berdasarkan Tabel di atas diketahui jika N of Item dalam artian banyaknya item atau butir soal yaitu berjumlah 42 soal dengan nilai Cronbach alpha pada variabel kompetensi guru sebesar 0,989. Karena nilai cronbach alpha $0,989 > 0,60$. Maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-42 soal dari pertanyaan angket tersebut adalah reliabel atau konsisten.

Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel yang digunakan dengan taraf signifikan 5% (0,05) dan jumlah data (N) yaitu 30. Maka didapatkan r tabel sebesar 0,361. Nilai cronbach alpha variabel kompetensi guru 0,989 > 0,361 dan nilai cronbach alpha dengan demikian item-item dari tiap variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data dengan kuantitatif korelasi menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana, maka harus dilakukan beberapa uji prasyarat yakni uji normalitas homogenitas dan linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah uji *chi kuadrat*, melalui langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1) Statistik Uji

- a) Membuat daftar frekuensi
- b) Mencari rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

Keterangan :

f_i = Frekuensi

x_i = nilai

n = jumlah sampel.⁵⁸

2) Mencari chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = chi kuadrat

f_o = Frekuensi dari yang diamat

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, maka data berdistribusi normal.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 126.

Jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, maka data berdistribusi tidak normal.⁵⁹

3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat linear.

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, analisis dilanjutkan dengan regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent variable, sedangkan variabel yang dipengaruhi

⁵⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.. 361.

disebut variabel terkait atau dependent variable. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan *SPSS 25* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel. Hal ini untuk memperkuat analisis yang dilakukan oleh peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD Negeri 101 Kota Bengkulu

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri 101 Kota Bengkulu
NPSN	: 10702542
Jenjang pendidikan	: SD
Status sekolah	: Negeri
Alamat sekolah	: JL. Prumnas Betungan Griya Asri
a. RT / RW	: 11/ 05
b. Kode Pos	: 38214
c. Kelurahan	: Betungan
d. Kecamatan	: Kec. Selebar
e. Kabupaten/ Kota	: Kota Bengkulu
f. Provinsi	: Prov. Bengkulu
g. Negara	: Indonesia
h. Posisi Geografis	: -3.8675 lintang, 102.3551 bujur.

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi sekolah : Mewujudkan peserta didik yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berfikir cerdas, terampil, kreatif dan berakhlak mulia.

Misi Sekolah :

- a. Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan budi pekerti yang luhur.
- b. Menciptakan suasana kegiatan belajar, mengajar yang kondusif, harmonis dan kompetitif.
- c. Menciptakan lingkungan yang indah dan nyaman.
- d. Meningkatkan semangat kerja yang tinggi dengan mengutamakan kualitas.
- e. Menjalin kemitraan yang harmonis sinergis dengan komite sekolah dan masyarakat.

3. Data Guru SD Negeri 101 Kota Bengkulu

Tabel 4.1
Data Guru SD Negeri 101 Kota Bengkulu

No	Nama	Jk	Gelar	Status Kepegawaian
1	Asnari	P	S.Pd	PNS
2	Bambang Haryanto	L	A.Md,	Guru Honor

			S.Pd	Sekolah
3	Desi Natalia	P	S.Pd	Guru Honor Sekolah
4	Desi Nurmala Dewi	P	S.Pd	Guru Honor Sekolah
5	Ermiyanti	P		PNS
6	Ernawati	P	S.Pd	PNS
7	Erni Miarti	P	S.Pd	PNS
8	Etika Handayani	P	S.Pd, S.Pd	Guru Honor Sekolah
9	Evi Rahma Dania	P		Tenaga Honor Sekolah
10	Harwidi	L	A.Ma.Pd, S.Pd	PNS
11	Kurniati Ningsih	P	S.Pd	Guru Honor Sekolah
12	Leni Kurniawati	P	A.Ma.Pd, S.Pd	PNS
13	Loriza Tiarani	P	S.Pd	Guru Honor Sekolah
14	Marlini	P	A.Ma.Pd, S.Pd	PNS
15	Neni Triyanti	P		PNS
16	Nur Azizah	P	S.Pd	Guru Honor Sekolah
17	Reiska Hirjanti	P		PNS
18	Rukmini	P	A.Ma.Pd, S.Pd	PNS
19	Sri Rahayu	P	S.Pd, S.Pd	PNS
20	Suhariah	P		PNS
21	Sayfaruddin	L		Honor Daerah TK.II
22	Tina Puspita	P	S.Pd	PNS
23	Valen Ilham Ernavanda	L		Tenaga Honor Sekolah
24	Vera Gustina	P	S.Pd.I	PNS
25	Wahyono	L	S.Pd	PNS
26	Wamaliya	P	S.Pd.I	Guru Honor

				Sekolah
27	Warnidah	P	A.Ma.Pd, S.Pd	PNS
28	Yamniar	P	S.Pd	PNS
29	Zelvy Handayani	P	S.Pd	Guru Honor Sekolah
30	Zisma Aprita	P	S.Pd	PNS

4. Data Siswa SD Negeri 101 Kota Bengkulu

Tabel 4.2
Data Siswa SD Negeri 101 Kota Bengkulu

Laki- Laki	Perempuan	Total
297	251	548

5. Prasarana SD Negeri 101 Kota Bengkulu

Tabel 4.3
Prasarana SD Negeri 101 Kota Bengkulu

No	Nama Prasarana
1	1A,2A
2	1B,2B
3	1C,2C
4	3A, 2D
5	3B
6	3C, 4C
7	4A
8	4B
9	5A
10	5B
11	5C
12	6A
13	6B
14	6C
15	Gudang

16	Gudang
17	Gudang
18	Kamar Mandi/WC Guru
19	Kamar Mandi/WC Murid
20	Ruang Gudang
21	Ruang guru
22	Ruang Ibadah
23	Ruang Perpustakaan
24	Ruang TU
25	Ruang Uks
26	Rumah Penjaga Sekolah
27	WC Guru

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Data Rekapitulasi Angket Penelitian

Berikut ini merupakan data rekapitulasi angket setelah dilaksanakan uji coba angket pada bab III, berdasarkan penyebaran angket sebanyak 28 anak dan item angket sebanyak 46 item untuk variabel kompetensi guru dan hasil belajar yang di dapat dari nilai raport anak untu variabel hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Angket Setelah Uji Coba

No	Variabel X (kompetensi guru)	Variabel Y (Hasil belajar)
1	103	74
2	127	82
3	52	73

4	95	72
5	96	73
6	108	74
7	76	72
8	123	76
9	86	75
10	131	76
11	68	73
12	113	72
13	78	71
14	86	74
15	104	76
16	127	78
17	52	74
18	95	75
19	103	73
20	111	82
21	109	73
22	135	81
23	115	79
24	131	76
25	126	81
26	109	79
27	96	72
28	90	74
Total	2845	2036

2. Deskripsi Data

a. Deskripsi variabel kompetensi guru

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel kompetensi guru, maka dihasilkan output statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.5
Satistik Data Kompetensi Guru

Statistics		
Kompetensi Guru		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		101.61
Std. Error of Mean		4.269
Median		103.50
Mode		52 ^a
Std. Deviation		22.590
Variance		510.321
Range		83
Minimum		52
Maximum		135
Sum		2845
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel kompetensi guru (X) dari sampel 28 orang anak didapatkan nilai *mean* (nilai rata-rata) sebesar 101,61 *median* (nilai tengah) sebesar 103,50 *mode* (modus/ nilai yang sering muncul) adalah nilai 52, *standar deviasi* sebesar 22,590, *variance* sebesar 510,321 *range* bernilai 83, nilai terendah 52, nilai tertinggi 135, dan jumlah dari nilai variabel kompetensi guru (X) 2845.

b. Deskripsi variabel hasil belajar

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel hasil belajar, maka dihasilkan output statistic deskriptif sebagai berikut.

Tabel 4.6
Statistik Hasil Belajar

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	
	Missing	0
Mean		75.36
Std. Error of Mean		.618
Median		74.00
Mode		73 ^a
Std. Deviation		3.268
Variance		10.683
Range		11
Minimum		71
Maximum		82
Sum		2110
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel kompetensi guru (Y) dari sampel 28 orang anak didapatkan nilai *mean* (nilai rata-rata) sebesar 75,36, *median* (nilai tengah) sebesar 74,00, *mode* (modus/ nilai yang sering muncul) adalah nilai 73,

standar deviasi sebesar 3,268 *variance* sebesar 10.683, *range* bernilai 11, nilai terendah 71, nilai tertinggi 82, dan jumlah dari nilai variabel hasil belajar (X) 2110.

3. Pengujian Prasyarat Penelitian

Sebelum diadakan pengujian analisis data lebih lanjut data harus memenuhi beberapa persyaratan uji analisis yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Namun untuk memberi kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistic normalitas, untuk itu perlu suatu pembuktian. Uji statistic normalitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah kolmogrov smirnov residual dengan SPSS 25.

Kriteria normal yang dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikan 0,05, jika signifikansi

yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikan yang diperoleh lebih kecil 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Adapun hasil yang didapatkan dengan bantuan program SPSS 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56577761
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.084
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig. 2-tailed) menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200. Karena nilai uji

signifikan lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian data tersebut distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan program SPSS 25, hasil pengujian linearitas terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kompetensi Guru	Between Groups	Combined	255,929	19	13,470	3,316	0,044
		Linearity	110,682	1	110,682	27,245	0,001
		Deviation from Linearity	145,247	18	8,069	1,986	0,162
	Within Groups		32,500	8	4,063		
	Total		288,429	27			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *sig deviation from linearity* (0,162) > 0,05 maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan ke statistika parameteris.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk hipotesis dalam penelitian ini yaitu pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar tematik siswa kelas VA. Uji regersi linear sederhana kompetensi guru (X) dengan hasil belajar (Y), menggunakan program SPSS versi 25 dengan hasil pengujian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	110.682	1	110.682	16.190	.000 ^b
Residual	177.747	26	6.836		
Total	288.429	27			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar					
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru					

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan, maka didapat pada nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian regresi antara X dengan Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	66.250	2.317		28.598	.000
Kompetensi Guru	.090	.022	.619	4.024	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas dapat dilihat pada kolom B pada bagian constant terdapat nilai 66.250 sedangkan nilai variabel kompetensi guru 0,090 maka dapat dikemukakan persamaan regresi linearnya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 66,250 + 0,090X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel hasil belajar untuk setiap perubahan variabel kompetensi guru sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Hasil perhitungan pada tabel di atas $b = 66,250$

bertanda positif yang berarti setiap kali variabel kompetensi guru bertambah satu, maka rata-rata variabel hasil belajar bertambah sebesar 0,090, penambahan ini adalah signifikan. Untuk mengetahui tingkat pengaruh secara signifikan kompetensi guru terhadap hasil belajar dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.384	.360	2.615
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru				

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa R = 0,619 untuk membuat kesimpulan maka terlebih dahulu berkonsultasi pada tabel r, sehingga tingkat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar tematik siswa kelas VA di SD Negeri Kota Bengkulu, melalui tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r seperti di bawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,1999	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Dari hasil perhitungan pada tabel, R adalah 0,619, terletak diantara 0,600-0,799, pengaruh variabel kompetensi guru terhadap hasil belajar tematik siswa di SD Negeri 101 kota Bengkulu dalam kategori kuat. Kemudian untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh kompetensi guru (X) terhadap hasil belajar tematik siswa kelas VA (Y) dengan koefisien determinasi (CD) dengan melihat tabel R square . Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar $0,38 = 38\%$.

C. Pembahasan

Proses penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan melakukan beberapa tahap proses penelitian yang terdiri dari, a) menetapkan

rumusan masalah dan tujuan masalah dalam penelitian, b) kemudian melakukan uji coba validitas dan reliabilitas angket yang akan menjadi instrument penelitian, c) menyebarkan angket sebanyak sampel penelitian yang telah ditetapkan, d) data yang terkumpul dilakukan tabulasi data dengan menetapkan kategori data berdasarkan tabel penelitian, e) selanjutnya data dianalisis dengan uji prasyarat data, f) data yang telah memenuhi syarat kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian dan g) langkah terakhir yaitu mendeskripsikan kesimpulan data.

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara variabel pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar tematik siswa terdapat pengaruh dalam kategori kuat pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dikatakan cukup kuat karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = 0,619$ yang jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi terletak diantara 0,600-0,799, berarti pengaruh kompetensi guru signifikan terhadap hasil

belajar tematik siswa kelas VA di SD Negeri 101 Kota Bengkulu.

Kontribusi yang diberikan variabel pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar tematik siswa kelas VA sebesar $0,38 = 38\%$ angka ini menunjukkan sumbangan yang cukup kuat dan sisanya 62% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin tinggi pengaruh kompetensi guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa demikian pula sebaliknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisa data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil regresi linear sederhana yang telah dilakukan, maka didapat pada nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana yaitu jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima yang berarti kompetensi guru berpengaruh yang signifikan pada hasil belajar tematik siswa.
2. Didapatkan hasil pengaruh kompetensi guru (variabel X) terhadap hasil belajar tematik siswa kelas VA (variabel Y) terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi, ini dapat dilihat

dari kadar kontribusi sebesar 38% dan sisanya 62% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara variabel pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar tematik siswa kelas VA terdapat pengaruh dalam kategori kuat pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dikatakan cukup kuat karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = 0,619$ yang jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi terletak diantara 0,600-0,799, berarti pengaruh kompetensi guru signifikan terhadap hasil belajar tematik siswa kelas VA di SD Negeri 101 Kota Bengkulu.

Kontribusi yang diberikan variabel pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar tematik siswa kelas VA sebesar 0,38= 38% angka ini menunjukkan sumbangan yang cukup kuat dan sisanya 62% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin

tinggi pengaruh kompetensi guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa demikian pula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini penulis uraikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dan hasil belajar.

1. Bagi guru

Dengan terbuktinya adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, maka diperlukan guru yang professional yang mempunyai kualifikasi kompetensi yang baik. Untuk itu perlu adanya upaya peningkatan kualitas seorang pengajar yang baik.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan bisa meningkatkan hasil belajarnya dengan memotivasi diri sendiri tidak hanya

bergantung pada guru sehingga siswa lebih mandiri dan mencapai harapan yang diinginkan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji atau melakukan tindak lanjut penelitian yang terkait dengan kompetensi guru dan hasil belajar siswa supaya dapat memberikan sumbangan pemikiran yang lebih baik terutama dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko, 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Khoiru dan Sofan Amri . 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Yogyakarta: Diva press.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ed.2*. Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djarwanto, PS dan Pangestu Subagyo, *Statistik Induktif. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Frasandy, Rendy Nugraha. 2017. "Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum Sd/Mi Dengan Nilai Agama)", *Jurnal Elementary* 5(2): 309-310.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- Kemendikbud. 2014. *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, Budi dan Ono Wiharna, dkk. 2017. Studi Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Listrik Dasar Otomotif, *journal of mechanical engineering education*, 4(2): 3.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M.B.A, Ridwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nirmala, Andini dan Aditia A. Pratama, 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia untuk SD, SMP, SMU dan UMUM*. Surabaya: Prima Media.
- Ono Wiharna Kurniawan, dkk. 2017. Studi Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Listrik Dasar Otomotif, *journal of mechanical engineering education* 4(2): 3.
- Paizaluddin dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raresik, Ayuning, Dibia, Wayan Widiana. 2016. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI, *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* 4(1): 4.

- Rusdiana, H.A. dan Yeti Heryati. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif Dan Inovatif*, Bandung : Pustaka Setia.
- Sarimaya, Farida. 2009. *Sertifikasi Guru: Apa dan Bagaimana?*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2007. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV.Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk penelitian*, Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV.Alfabeta.
- Sukayanti dan Sri Wulandari. 2009. *Pembelajaran Tematik di SD*. Yogyakarta: Pusat pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Ba Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sulfemi, Wahyu Bagja. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seni, *JPSD* 4(2): 230.
- Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. 2004. *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya*. Jakarta: CV Pustaka Cendekia Utama.
- Usman, Mohammad Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarni, Endang Wini. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI







Gambar 4. Foto bersama



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 48/9/In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|--------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Husnul Bahri, M.Pd |
| NIP | : 196209051990021001 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Intan Utami, M.Pd |
| NIP | : 199010082019032009 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Anggia Puspitasari |
| NIM | : 1811240144 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Kompetensi Paedagogik dan Profesional Guru Terhadap hasil Belajar Tematik Siswa di SDN 101 Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 10 November 2021
Plt. Dekan,

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

f



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0632 / Un.23/F.II/TL.00/02/2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Bengkulu, 8 Februari 2022

Kepada Yth,
Kepala SDN 101 Kota Bengkulu
Di -
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA DI SD NEGERI 101 KOTA BENGKULU "**

Nama : ANGGIA PUSPITASARI
NIM : 1811240150
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 101 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 10 Februari s/d 24 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



SURAT PERMOHONAN

Hal: Permohonan Penelitian di SD Negeri 101 Kota Bengkulu

Kepada Yth. Ibu Marlini, S.Pd.

Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 101 Kota Bengkulu

Di Bengkulu

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggia Puspitasari

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul : Pengaruh kompetensi Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SDN 101 Kota Bengkulu

Dengan ini saya memohon izin kepada Ibu kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 101 Kota Bengkulu. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 28 Januari 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 101 Kota

Pemohon



Anggia puspitasari

NIM.1811240150



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 101 KOTA BENGKULU
TERAKREDITASI A

Jl. Perumnas Betungan Griya Asri RT. 11 RW. 05 Kel. Betungan Kec. Selebar Kota Bengkulu
Email : sdnegeri101kotabengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421. 2/ 60 /SDN.101/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MARINI, S. Pd**
NIP : 19620307 198307 2 001
Pangkat / Gol : Pembina TK I / IV B
Jabatan : kepala sekolah SD Negeri 101

menerangkan bahwa nama :

Nama : **ANGGIA PUSPITASARI**
NIM : 1811240150
Progam Studi : PGMI / Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian dari tanggal 10 Februari s/d 24 Maret 2022 dengan sebenarnya di SD Negeri 101 Kota Bengkulu dengan Judul " **PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA DI SD NEGERI 101 KOTA BENGKULU** " telah melaksanakan penelitian dengan baik dan benar. Demikianlah Surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Maret 2022
Kepala Sekolah

MARINI, S. Pd
NIP. 196203071983072001





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 101 KOTA BENGKULU
TERAKREDITASI A

Jl. Perumnas Betungan Griya Asri RT. 11 RW. 05 Kel. Betungan Kec. Selebar Kota Bengkulu
Email : sdnegeri101kotabengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421. 2/ 60 /SDN.101/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MARINI, S. Pd**
NIP : 19620307 198307 2 001
Pangkat / Gol : Pembina TK I / IV B
Jabatan : kepala sekolah SD Negeri 101

menerangkan bahwa nama :

Nama : **ANGGIA PUSPITASARI**
NIM : 1811240150
Program Studi : PGMI / Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian dari tanggal 10 Februari s/d 24 Maret 2022 dengan sebenarnya di SD Negeri 101 Kota Bengkulu dengan Judul " **PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA DI SD NEGERI 101 KOTA BENGKULU** " telah melaksanakan penelitian dengan baik dan benar. Demikianlah Surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Maret 2022
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
SD NEGERI
NO
* * *
MARINI, S. Pd
NIP. 196203071983072001
DINAS PENDIDIKAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

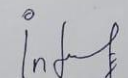
Nama Mahasiswa : Anggia Puspitasari Pembimbing II : Intan Utami, M.Pd
NIM : 1811240150 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa di SD Negeri 101 Kota Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PGMI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	18 nov 2021	Konsul Judul		Intan
2	30 nov 2021	Bab 1, Bab 2.	Perbaiki penulisan, footnote Daftar pustaka, lanjut Bab III.	Intan
3	Rabu 08/2021 12		Acc	Intan

Mengetahui,
Dekan

Dr. Zubaidi, M. Ag. M.Pd
NIP. 196903081196031001

Bengkulu, 08 Desember 2021
Pembimbing II


Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anggia Puspitasari Pembimbing I : Dr. Husnul Bahri, M.Pd
NIM : 1811240150 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris dan Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar
Program Studi : PGMI Tematik Siswa di SD Negeri 101 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	16/2021 Ds	pd Cahy Belajar & Latihan model kelas, focal problem, Kogitras guru		
		Revisi Model & Signifikasi		
		perha & pulem, buat tabel pulem yg (prosa & puidan)		
		Keaja pahir belu kelas, signifikasi kopi		
		Variable - dibuat indikator Variable & da Pisi Pisi aphet		

Mengetahui,
Dekan

Dr. Zuhadi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 119603 1 001

Bengkulu, 16 Desember 2021
Pembimbing I

Dr. Husnul Bahri, M.Pd
NIP. 196209051990021001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anggia Puspitasari Pembimbing I : Dr. Husnul Bahri, M.Pd
 NIM : 1811240150 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar dan Program Studi : PGMI Tematik Siswa di SD Negeri 101 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	21/10/2021	judul	judul revisi	/
		judul	revisi	/
		Buat ringkasan		/
		di jurnal kerangka jukin		/
		variabel di buat dengan indikator		/
		variabel yang diambil berdasarkan teori "Kognitif"		/
		sempurnakan subyek/pelike		/
		supel		/
		buat teori - teori angket		/
		yang sesuai dengan indikator variabel		/

Mengetahui,
 Dekan

 Dr. Zubadi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 19690308 119603 1 001

Bengkulu, 21 Desember 2021
 Pembimbing I

 Dr. Husnul Bahri, M.Pd
 NIP. 196209051990021001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADDIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anggia Puspitasari Pembimbing I : Dr. Husnul Bahri, M.Pd
NIM : 1811240150 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar dan Tematik Siswa di SD Negeri 101 Kota Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PGMI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	11/2022 Januari	Signifikan Rumus di soal (lihat hal ..)		
	-	masalah ketidakefektifan variabel pada soal 3 (lihat point of variabel pada)		
	-	Cocokkan pada ker. ker. di soal ketidakefektifan variabel		
			Ace Sumar 11/2022	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081196031001

Bengkulu, 11 - 01 - 2022
Pembimbing I

Dr. Husnul Bahri, M.Pd
NIP. 196209051990021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggia Puspitasari Pembimbing /II : Intan Utami, M.Pd
NIM : 1811240150 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap
Jurusan : Tarbiyah Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 101 Kota Bengkulu
Prodi : PGMI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
①	11 - April 2022	Konsul skripsi Bab IV dan V	- perbaiki penulisan - Kembangkan pembahasan	Intf
②	20 April 2022	Skripsi IV dan V	- Hangkan wi Homogen - perbaiki Daftar pustaka	Intf
③	21 April 2022	Campiran	- Lengkapi seluruh yang ada di Campiran	Intf

Mengetahui



M.Pd
00031004

Bengkulu, 21 - 04 - 2022
Pembimbing II

Intan Utami, M.Pd
NIP.199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Anggia Puspitasari Pembimbing I : Drs. Husnul Bahri, M.Pd
NIM : 1811240150 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap
Jurusan : Tarbiyah Hasil Belajar Tematik Siswa di SD Negeri 101 Kota
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Tarbiyah Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	20/05	- QR no 2. 'Cermati kembali' apabila soal di'pertanyakan'.		f
		- Fungsi & Fungsi		f
		- pelaksanaan / jenis-jenis penguji politik di' tingkat analisis kebijakan dan hasil politik		f 20/05/2022

Bengkulu, 20 Mei 2022

Mengetahui
Dekan



(Drs. M. Agus Ariyandi, M. Pd)
NIP. 196200031004

Pembimbing I

(Drs. Husnul Bahri, M.Pd)
NIP. 196209051990021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Anggia Pupitasari Pembimbing I : Dr. Husnul Bahri, M.Pd
NIM : 1811240150 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap
Jurusan : Tarbiyah Hasil Belajar Tematik Siswa di SD Negeri 101 Kota
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	27 April 2022	- Syarahan Abstrak - p. 15 - "Aliran besar" contoh lagi - kajian folder pedululu di lapangan - p. 26 Ayunan - p. 28 populasi & sampel & pengelompokan dan pengelompokan - p. 29 - kebutuhan variabel kuantitatif & kualitatif & di awal dan akhir - p. 3 ?		

Bengkulu, 27 April 2022

Mengetahui
Bahkan

Dr. Husnul Bahri, M.Pd
NIP. 196209051990201001

Pembimbing I

(Dr. Husnul Bahri, M.Pd)
NIP. 196209051990201001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Anggia Puspitasari Pembimbing I : Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd
NIM : 1811240150 Judul Skripsi: Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V di SD Negeri
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 101 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing I
	23/5/2022	- Spektak jurnal Reun, Rosaldi - Spektak jurnal Helykis p. 29 - Kumpulan di Anggiana Cipi, jurnal tematik kelas 5 ulup di di point 2 di babul hainl (kumpulan analisis pd alir p. 15).		
		Ace. Nij, 27/5/2022		

Mengetahui,
Dekan



M. Husnul Bahri, S.Ag., M.Pd
NIP. 196209051990021001

Bengkulu, 28 Mei 2022
Pembimbing I

(Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd)
NIP. 196209051990021001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Anggia Puspitasari

NIM : 1811240150

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa di SD Negeri 101 Kota Bengkulu**" disarankan untuk di ganti.

Kemudian di revisi dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V di SD Negeri 101 Kota Bengkulu**".

Pembimbing I

Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd
NIP. 196209051990021001

Bengkulu, 07 Feb 2022
Pembimbing II

Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIP. 19850429201531007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jn Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2734 /Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Perihal : Penguji Skripsi

Kepada Yth.
1. Dr. Khairiah, M. Pd. I
(Ketua)
2. Intan Utami, M. Pd
(Sekretaris)
3. Drs. H. Riskan Syahbudin, M. Pd
(Penguji I)
4. Aziza Aryati, M. Ag
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuhu
Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Kamis / 23 Juni 2022
Tempat : Jurusan Tarbiyah Lantai 3 Dekanat.

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Karmila Sari 1811240023	13.00- 13.45	Penerapan Strategi Pembelajaran 4C (<i>Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration</i>) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01 Kepahiang.
2.	Miranti Nur Rizky 1811240197	13.46- 14.30	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu.
3.	Anisyah Pertiwi 1811240090	14.31- 15.15	Upaya Guru Memotivasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika di Kelas II MI Al-Ikhlash Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat.
4.	Apriyanni 1811240053	15.16- 16.00	Pengaruh Metode Resitasi Dalam Model <i>Cooperative Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 76 Kota Bengkulu.
5.	Anggia Puspitasari 1811240150	16.01- 17.45	Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V di SDN 101 Kota Bengkulu.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 22 Juni 2022
Dekan,


Mas Mulyadi



Kisi-Kisi Angket Kompetensi Guru

No	Variable	Indikator	Item pertanyaan	Jumlah Item
1	Kompetensi guru (X)	Kompetensi Pedagogik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	20
		Kompetensi Kepribadian	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
		Kompetensi Profesional	31,32,33,34,35,36,37,38	8
		Kompetensi Sosial	39,40,41,42,43,44,45,46	8
2	Hasil Belajar (Y)	Nilai Raport		

INSTRUMEN ANGKET

(Kompetensi Guru)

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Ketentuan Umum

Angket ini berbentuk item soal yang bersifat tertutup, dimana sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

2. Ketentuan khusus

Berilah tanda silang (x) atau lingkari salah satu alternatif jawaban a, b c dan d yang sesuai dengan apa yang anda alami dan jawablah dengan jujur.

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

1. Guru saya mengenal siswa dengan baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Guru saya tidak mengenal siswa dengan baik
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Guru saya menguasai teori Pembelajaran dengan baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 4. Guru saya Tidak Menguasai Teori Pembelajaran Dengan Baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Guru saya dapat mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata Pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Guru saya memberikan Pembelajaran yang mendidik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 7. Guru saya tidak memberikan Pembelajaran yang mendidik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 8. Guru saya Sudah memanfaatkan teknologi Pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
9. Guru saya tidak memanfaatkan teknologi Pembelajaran
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Guru saya dapat memfasilitasi Pengembangan Potensi siswa
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Guru saya tidak memfasilitasi Pengembangan Potensi Siswa
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Guru saya berkomunikasi baik Dengan Siswa
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Guru saya tidak Berkomunikasi baik dengan siswa
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Guru saya melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa
- a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Guru saya tidak melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Guru saya memanfaatkan hasil Penilaian dan evaluasi siswa
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Guru saya melakukan reflektif sebelum belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Guru saya tidak melakukan reflektif sebelum belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Guru saya bertanggung jawab Pada saat mengajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Guru saya tidak bertanggung jawab pada saat mengajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
21. Guru saya emosional ketika sedang mengajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 22. Guru saya lemah lembut terhadap siswa saat mengajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 23. Guru saya tidak lemah lembut terhadap siswa saat mengajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 24. Guru saya selalu tegas terhadap siswa saat belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 25. Guru saya selalu dekat terhadap siswa ketika belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 26. Guru saya tidak dekat terhadap siswa ketika belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

27. Apakah kamu merasa senang belajar dengan guru tematik/
wali kelas?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
28. Apakah guru tematik/ wali kelas kamu selalu datang tepat waktu pada saat mengajar
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
29. Apakah kamu memahami pelajaran yang diberikan oleh guru/ wali kelas ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
30. Apakah guru kamu selalu keluar kelas tepat waktu setelah jam pelajaran berakhir?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
31. Apakah guru kamu mau menerima saran dan pendapat dari kamu atau teman-teman kamu?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

32. Apakah wali kelas kamu pernah menyuruh kamu untuk berkerja sama mengerjakan tugas kelompok?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
33. Apakah kamu sering izin keluar kelas pada saat guru masuk kelas?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
34. Apakah nilai pelajaran tematik lebih tinggi dibandingkan mata pelajaran lainnya?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
35. Apakah guru tematik/ wali kelas selalu memberikan PR?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
36. Apakah kamu diberi sanksi/hukuman bila tidak bisa mengerjakan tugas oleh guru?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
37. Apakah guru kamu pernah tidak bisa menjawab pertanyaan yang anda ajukan?
- Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
38. Apakah guru anda di kelas mengetahui metode-metode mengajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
39. Apakah guru kamu sering menggantikan metode mengajar. Misalnya, metode tanya jawab, dan kemudian menggantikan dengan metode latihan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
40. Apakah guru kamu pernah menitipkan materi untuk didektekan pada saat gurumu tidak masuk kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
41. Jika anda mengemukakan pendapat tentang materi yang diberikan oleh guru tematik/ wali kelas mendapatkan nilai lebih?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
42. Apakah gurumu memberikan pelajaran tambahan jika materi pelajaran belum selesai
- a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Tabulasi Angket Variabel Kompetensi Guru (x)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	total		
Res	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	103
	2	2	3	1	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	127
	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52
	4	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	4	1	2	2	1	3	3	4	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	2	4	3	2	95	
	5	2	1	1	1	2	3	1	4	2	2	2	1	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	96		
	6	2	3	2	1	3	3	2	4	1	1	2	3	4	4	3	4	4	2	3	2	1	3	2	2	4	1	1	2	3	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	1	108		
	7	2	3	2	4	2	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	76		
	8	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	123		
	9	1	1	1	1	2	4	2	2	3	1	1	4	2	2	4	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86	
	10	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	131	
	11	3	3	4	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68	
	12	1	2	2	1	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	1	4	3	3	2	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	1	4	113	
	13	2	3	1	1	3	4	1	1	1	2	1	3	2	3	4	4	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	78
	14	1	3	1	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	86		
	15	2	1	2	1	4	3	3	2	4	1	2	3	4	1	4	3	2	4	2	1	2	1	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	104	
	16	1	2	3	1	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	127	
	17	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52	
	18	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	4	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	2	3	2	95
	19	1	3	1	2	1	4	2	1	2	2	3	3	2	1	4	4	3	4	1	3	1	2	1	4	2	1	4	2	1	2	2	3	3	2	1	4	4	3	4	2	3	103		
	20	1	2	1	3	1	3	4	3	3	2	4	2	1	3	3	4	4	1	2	1	3	1	4	2	3	3	4	2	2	4	2	3	5	3	2	4	2	1	3	4	4	3	2	111
	21	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	109
	22	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	135
	23	3	1	2	1	4	2	3	4	3	2	3	1	3	4	3	4	3	4	2	3	1	2	1	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	1	3	4	4	3	2	115
	24	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	131	
	25	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	126	
	26	3	2	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	109	
	27	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	96
	28	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	90	
	29	1	1	2	1	4	3	3	2	2	4	1	1	2	3	1	4	3	4	4	2	1	4	3	3	2	2	4	1	2	3	1	2	3	1	4	3	4	4	4	1	1	103		
	30	1	2	3	1	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	1	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	127

Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Kompetensi Guru

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	46

Hasil Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Guru

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	42

Validitas Angket Kompetensi Guru Variabel (X)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000
--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

NAMA RESPONDEN

No	Nama
1	AHAMAD AHMID IQBAL FAUZI
2	ALFAN DWI PUTRA
3	ALVREDO SEMBIRING
4	ANAS NUR AZIZKA
5	DECKY ADRIANSYAH
6	ELISSYA NOPRI DEFERE
7	FABYO EGA SYAHPUTRA
8	FATHIR ARYA PRATAMA
9	FATIHAHTUSSYIFA
10	HAFIZT AL FITRA
11	KARENSTA LORENTIKA
12	KHAIRINA JANUARISKA
13	MUHAMMAD AQHAR FARIZAL
14	MUHAMMAD FIKRI AZIZ
15	MUHAMMAD GILANG ALVARO

16	M. IQBAL NUR ASKIN
17	M.RASYA ADITYA
18	M.RAVA NURHENDRIAN
19	M.WILLIAM AL-
20	NAYA RESTU WIDIA
21	NURMA AULIA HALIM
22	NOVI AYU PUTRI
23	NOVITA AFLISYANI
24	RICE AGNESIA
25	RIDHO FEBRIANSYAH
26	RIZKI TRI PUTRA ANUGRAH
27	SYAKIRA PUTRI AULIA
28	SYNTIA APRILIA UTAMI

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Di SD Negeri 101 Kota Bengkulu

Nama Validator : Dr. Suhirman, M. Pd

NIP : 196802191999031003

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen Angket yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek () pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5=Sangat Baik
4=Baik
3=Cukup Baik
2=Kurang Baik
1=Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul Lembar Aspek				✓		
	2. Kejelasan Butir Pertanyaan				✓		
Ketepatan Isi	Ketepatan Isi Dengan Pertanyaan Yang Diharapkan				✓		
Relevansi	Pertanyaan Berkaitan Dengan Tujuan Penelitian				✓		
	Pertanyaan Sesuai Dengan Aspek Yang Ingin Dicapai				✓		

Kevalidan Isi	Pertanyaan Mengungkapkan Informasi Yang Benar					✓
Tidak Ada Bias	Pertanyaan Berisi Satu Gagasan Yang Lengkap				✓	
Ketepatan Bahasa	Bahasa Yang Digunakan Mudah Dipahami				✓	
	Bahasa Yang Digunakan Efektif				✓	
	Penulisan Sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)					✓

D. Komentar Dan Saran

Pengantar lengkap

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 09 feb 2022

Validator

Dr. Suhirman, M. Pd
NIP. 196802191999031003